

Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Safira Dewi Setyowati May*, Mutmainnah, Sahrul Ponto

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yapis Papua, Indonesia

Informasi Artikel

Diterima: Februari 2024

Direvisi: Maret 2024

Disetujui: April 2024

Kata Kunci

Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, Dimensi Sosial dan Kinerja Keuangan

*Penulis Korespondensi

sfiradeew13@gmail.com

DOI

[10.60036/jbm.v4i2.art1](https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art1)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* dengan menggunakan EViews 12 untuk analisis datanya. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi 63 perusahaan dan 6 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan pengamatan 5(lima) tahun, sehingga total sampel penelitian ini sebanyak 30 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan semua dimensi *sustainability report* yaitu dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa hanya Dimensi Ekonomi yang berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Namun, Dimensi Lingkungan dan Sosial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan dengan analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio probabilitas dengan proyeksi *Return on Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana kemampuan asset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Sektor pertambangan saat ini cukup menjadi perhatian karena perkembangan dunia usaha sedang menggalakkan kepedulian lingkungan melalui peraturan OJK tentang *Sustainability Report*. Penurunan produktivitas lahan, kepadatan tanah bertambah, erosi dan sedimentasi, terjadinya gerakan tanah atau longsor, dan lain-lain. Sedangkan dalam dampak sosial seperti menurunnya kesehatan masyarakat, terjadinya perubahan pola pikir masyarakat dan terjadinya struktur sosial masyarakat. Adapun pionir roda ekonomi, mendorong pengembangan wilayah, memberikan peluang usaha pendukung, pembangunan infrastruktur dan lain-lain.

Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor pertambangan yaitu pada PT. Bangun Nusantara Jaya Makmur Perkasa (BNJMP) dalam kasus pencemaran lingkungan hidup. PT BNJMP terbukti bersalah akibat tumpahnya batubara yang menyebabkan sungai menjadi tercemar sehingga membahayakan makhluk hidup yang ada di ekosistem tersebut (Rahman, 2023). Akibat kasus seperti ini perusahaan mendapatkan tuntutan dan desakan dari para pemangku kepentingan (*Stakeholder*),

serta memperhatikan isu terkait lingkungan dan sosial. lingkungan hidup memegang peranan penting. Sehingga pengungkapan *sustainability report* dapat menjadi salah satu alat yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan gambaran positif bagi aktivitas perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial karena kelangsungan operasi perusahaan kepada masyarakat.

Sustainability Report adalah suatu bentuk pelaporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengungkapkan atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan (*Stakeholder*) perusahaan terkait kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik dalam suatu perusahaan. *Sustainability Report* merujuk kepada pedoman yang disusun oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*. GRI adalah sebuah organisasi internasional yang mengembangkan panduan dan standar pelaporan keberlanjutan yang digunakan oleh perusahaan dan organisasi diseluruh dunia. Tujuan utama GRI untuk mendorong dan memfasilitasi pelaporan yang transparan dan akuntabel tentang dampak Ekonomi, Lingkungan dan Sosial suatu entitas (GRI Standards, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Manisa & Defung (2018) dan Putra & Subroto (2022) menunjukkan adanya pengaruh *sustainability report* pada dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan, namun pada dimensi lingkungan dan social tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini meneliti perusahaan di BEI. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Mulpiani (2019) menunjukkan adanya pengaruh *sustainability report* pada dimensi ekonomi dan lingkungan terhadap kinerja keuangan, namun pada dimensi social tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

KAJIAN LITERATUR

1. Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). *Stakeholder* adalah kelompok maupun individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu proses pencapaian tujuan suatu organisasi. Pada dasarnya, teori *stakeholder* adalah sebuah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja sebuah organisasi atau perusahaan bertanggung jawab (Mulpiani, 2019).

2. Teori Legitimasi

Menurut Dowling dan Preffer pada tahun 1975 yang dikemukakan oleh (Ghozali, 2007) mengatakan “Legitimasi adalah hal yang penting dalam organisasi, mengandung batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial serta reaksi-reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku dengan memperhatikan lingkungan”. Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktivitas mereka

(perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang “sah”. Secara singkat legitimasi dapat diartikan sebagai penagkuan tentang legalitas sesuatu.

3. Kinerja Keuangan

Menurut Holly & Lukman (2021) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Informasi kinerja keuangan terdapat dalam laporan keuangan yang merupakan faktor fundamental. Pendekatan fundamental merupakan metode penilaian yang memfokuskan diri pada analisa-analisa untuk mengetahui fundamental perusahaan, yang sangat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Kinerja keuangan merupakan faktor yang penting dalam pembuatan keputusan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Kinerja keuangan merupakan paradigma yang mencerminkan suatu capaian yang dilakukan oleh perusahaan untuk melihat bagaimana efisiensi dan efektivitasnya dalam memperoleh laba dan mengoperasikan suatu usahanya dalam suatu periode tertentu.

4. Sustainability Report

Sustainability Report merupakan sebuah laporan yang tidak hanya berisi tentang informasi kinerja keuangan suatu perusahaan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan yang memungkinkan perusahaan tersebut dapat bertumbuh secara berkesinambungan. Istilah *sustainability report* atau laporan berkelanjutan menurut *Global Reporting Initiative (GRI)* yaitu sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan dampak ekonomi, lingkungan serta sosial sebagai dampak dari aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Standar GRI menciptakan satu bahasa yang sama untuk organisasi dan para pemangku kepentingan, sehingga dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari organisasi-organisasi itu dapat dikomunikasikan dan dipahami. *Sustainability reporting* menurut GRI terdiri beberapa dimensi berikut.

a. Dimensi Ekonomi

Dalam konteks standar GRI, dimensi ekonomi dari keberlanjutan terkait dampak organisasi pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingannya, dan pada sistem ekonomi pada tingkat lokal, nasional, dan global. Topik yang dibahas dalam dimensi ini adalah kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, praktik pengadaan, anti korupsi, dan anti persaingan.

b. Dimensi Lingkungan

Dalam konteks standar GRI, dimensi keberlanjutan lingkungan menyangkut dampak organisasi pada sistem alami yang hidup dan tak hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. Topik yang dibahas dalam dimensi ini adalah Material, Energi, Air, Keanekaragaman Hayati, emisi, efluen dan limbah, Limbah, dan penilaian lingkungan pemasok.

c. Dimensi Sosial

Dalam konteks standar GRI, Dimensi sosial dari keberlanjutan menyangkut dampak organisasi pada sistem sosial di tempat organisasi beroperasi. Topik yang dibahas dalam dimensi ini adalah Kepegawaian,

hubungan tenaga kerja/manajemen, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, keanekaragaman dan peluang setara, Nondiskriminasi, kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, pekerjaan anak, kerja paksa/wajib kerja, praktik keamanan, hak-hak masyarakat adat, masyarakat setempat, penilaian sosial pemasok, kebijakan publik, kesehatan dan keselamatan pelanggan, pemasaran dan pelabelan dan privasi pelanggan.

METODE

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 sejumlah 63 perusahaan. Sampel penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif (mewakili populasi) sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	63
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018-2022	(43)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan <i>sustainability report</i> secara lengkap dari tahun 2018-2022	(8)
4	Perusahaan yang tidak memiliki laba (ROA minus)	(6)
5	Perusahaan yang dijadikan sampel	6
Jumlah sampel yang diolah (6 perusahaan x 5 tahun)		30

Sumber: Data diolah (2023)

Berikut nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
3	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
4	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
5	UNTR	PT United Tractors Tbk
6	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk

Sumber: Data diolah (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung pengaruh dari variabel ROA sebagai indikator *sustainability report* terhadap kinerja keuangan.

Tabel 3 menunjukkan nilai minimum, maksimum, *mean*, dan deviasi standar dengan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 data pengamatan.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Maksimum	Minimum	Mean	Deviasi Stdr
Kinerja keuangan	30	0.450000	0.006100	0.119087	0.101470
EcDI	30	0.996574	0.036473	0.410307	0,299565
EnDI	30	0.363636	0,077922	0.259740	0.052836
SoDI	30	0.376623	0.038961	0.213853	0.096208

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel dependen (kinerja keuangan) yaitu 0.119087 dengan nilai median sebesar 0.098000, nilai minimum 0.006100 dan nilai maksimum sebesar 0.450000 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.101470. Variabel EcDI memiliki nilai rata-rata (*mean*) yaitu 0.410307 dengan nilai median sebesar 0.464680, nilai minimum 0.036473 dan nilai maksimum 0.996574 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.299565. Variabel EnDI memiliki nilai rata-rata (*mean*) yaitu 0.259740 dengan nilai median sebesar 0.272727, nilai minimum 0.077922 dan nilai maksimum 0.363636 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.052836. Variabel SoDI memiliki nilai rata-rata (*mean*) yaitu 0.213853 dengan nilai median sebesar 0.188312, nilai minimum 0.038961 dan nilai maksimum 0.76623 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.096208.

Analisis Regresi Data Panel

Sebelum dilakukan uji *Chow*, uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange multiplier*, penentuan model regresi perlu ditetapkan dengan cara melakukan uji model, yaitu model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Selanjutnya dilakukan uji *chow*, *hausman*, dan *lagrange multiplier*.

Uji Chow

Berdasarkan uji *Chow*, diperoleh hasil probabilitas *cross-section F* 0,0095 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,0095 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji *chow* menerima H_1 atau model *fixed effect* lebih baik daripada model *common effect*.

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.085451	(5,21)	0.0095
Cross-section Chi-square	20.382496	5	0.0011

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Uji Hausman

Berdasarkan hasil *Hausman*, diperoleh hasil probabilitas cross-section random 0,3969 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,3969 > 0,05$), maka model *random effect model (REM)* terpilih sehingga dilanjutkan dengan Uji Lagrange Multiplier.

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.965783	3	0.3969

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Uji Lagrange Multiplier

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0151 lebih kecil dari 0,05 maka model yang digunakan adalah *random effect model (REM)*.

Tabel 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

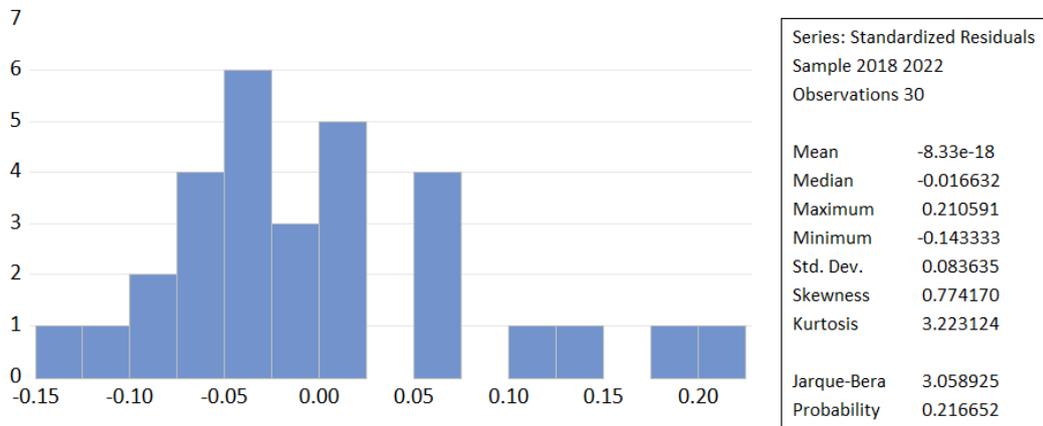
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.572300 (0.0182)	0.335515 (0.5624)	5.907815 (0.0151)
Honda	2.360572 (0.0091)	0.579236 (0.2812)	2.078758 (0.0188)
King-Wu	2.360572 (0.0091)	0.579236 (0.2812)	2.005452 (0.0225)
Standardized Honda	3.216998 (0.0006)	1.064494 (0.1436)	0.048460 (0.4807)
Standardized King-Wu	3.216998 (0.0006)	1.064494 (0.1436)	-0.031776 (0.5127)
Gourieroux, et al.	--	--	5.907815 (0.0206)

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

UJI ASUMSI KLASIK

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 1 menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0.2166. Nilai ini melebihi ketentuan nilai probabilitas > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.153674	-0.107144
X2	-0.153674	1.000000	0.562919
X3	-0.107144	0.562919	1.000000

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 7 hasil perbandingan nilai koefisien korelasi setiap variabel independen menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai koefisien korelasi < 0,90. Nilai koefisien korelasi sebesar -0.153674 dan -0,107144, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada hubungan antar variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.236073	Prob. F(2,24)	0.1287
Obs*R-squared	4.712127	Prob. Chi-Square(2)	0.0948

Sumber: Hasil output Eviews versi 12

Jika nilai Prob. Chi-square (yang Obs*R-squared) > 0,05 maka tidak terjadi masalah autokorelasi. Berdasarkan tabel 8, nilai Prob. Chi-square (yang Obs*R-

squared) sebesar 0,0948, sehingga dapat disimpulkan data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.895212	Prob. F(9,20)	0.5468
Obs*R-squared	8.614894	Prob. Chi-Square(9)	0.4736
Scaled explained SS	7.192633	Prob. Chi-Square(9)	0.6171

Sumber: Hasil output Eviews versi 12

Berdasarkan tabel 9 diperoleh hasil uji heteroskedastisitas dengan uji White. Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas Chi-Square Obs*R-squared > 0,05, yaitu 0,4736. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Data Panel: Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi data panel merupakan analisis tentang seberapa besar data panel yang digunakan dalam penelitian dapat menerangkan variasi kinerja keuangan (dependen). Table 10 menunjukkan hasil:

Tabel 10. Data Panel: Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	Std.Error	t- statistik	Prob.
C	-0.027136	0.081416	-0.333305	0.7416
EcDI	0.168512	0.046917	3.591677	0.0013
EnDI	0.081411	0.342831	0.237468	0.8142
SoDI	0.261562	0.224714	1.163978	0.2550

Sumber: Hasil output Eviews versi 12

$$Y = -0.0271 + 0,1685X_1 + 0,0814X_2 + 0,2615X_3 + e$$

Ket: Y = kinerja Keuangan (ROA)
 X1 = Dimensi Ekonomi (EcDI)
 X2 = Dimensi Lingkungan (EnDI)
 X3 = Dimensi Sosial (SoDI)
 e = Variabel pengganggu (error term)

Nilai konstanta α menunjukkan -0.0271, berarti jika EcDI, EnDI dan SoDI bernilai tetap dan tidak bernilai tetap kinerja keuangan akan bernilai sebesar 0.0271. Nilai koefisien Beta variabel EcDI (β_1) 0,01685 menjelaskan bahwa apabila EcDI meningkat sebesar 1 satuan, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,01685 dengan ketentuan variabel penjelas lainnya konstan. Nilai koefisien Beta variabel EnDI (β_1) 0,0814 menjelaskan bahwa apabila EnDI meningkat sebesar 1 satuan, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,0814 dengan ketentuan variabel penjelas

lainnya konstan. Nilai koefisien Beta variabel SoDI (β_1) 0,2615 menjelaskan bahwa apabila SoDI meningkat sebesar 1 satuan, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,2615 dengan ketentuan variabel penjelas lainnya konstan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis (uji t) dilakukan untuk mengukur kedalaman variabel-variabel independen secara terpisah mampu menerangkan luasnya dihubungkan dengan variabel dependen dengan batas probabilitas kurang dari 5% (H_a diterima). Jika melebihi 0,05 maka H_0 diterima, menolak H_a .

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
C	-0.3333	0,7416	
EcDI	3.5916	0,0013	H1 Dapat diterima
EnDI	0.2374	0,8142	H2 Tidak dapat diterima
SoDI	1.1639	0.2550	H3 Tidak dapat diterima

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel 11:

- (1) koefisien regresi EcDI sebesar 3,5916 dan signifikansi sebesar $0,0013 < 0,05$ sebagai kriteria penerimaan H_1 , sehingga dapat dikatakan H_1 diterima.
- (2) koefisien regresi EnDI sebesar 0.2374 dan signifikansi sebesar $0,8142 < 0,05$ dan menerangkan bahwa tidak sesuai kriteria penerimaan H_2 , sehingga dapat dikatakan H_2 ditolak.
- (3) koefisien regresi EnDI sebesar 1,1639 dan signifikansi sebesar $0,2550 < 0,05$ dan menerangkan bahwa tidak sesuai kriteria penerimaan H_2 , sehingga dapat dikatakan H_3 ditolak.

Pengujian Model Fit (Uji F)

Pengujian model fit (uji F) diperlukan untuk menemukan apakah model regresi yang digunakan dalam riset ini memang layak. Kriteria Fit atau layak, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Temuan pada pengujian ini dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 12. Hasil Uji F

	F Statistic	Prob.
Uji F	5.178748	0,006127

Sumber: Hasil output Eviews versi 12

Nilai Prob. (*F Statistic*) sebesar 0,0061 yang berarti lebih kecil dari 0,05 hal ini menerangkan bahwa nilai prob sebesar $0,0061 < 0,05$ artinya variabel dimensi ekonomi (X_1), dimensi lingkungan (X_2) dan dimensi sosial (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan (Y).

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk pengukuran kekuatan variabel-variabel independen dapat menerangkan variasi variabel dependen. Tabel 12 merupakan hasil uji R dan *adjusted R²*.

Tabel 13. Hasil Uji R dan Adjusted R Square

Model	R	R Square Adjusted	Sig.
1	0,3740	0,3018	0,0699

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) di atas, nilai adjusted R-squared sebesar 0,3018 atau 30,18%, Hal ini menandakan bahwa kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sebesar 30,18%, sedangkan sisanya sebesar 0,6982 atau 69,82% dapat dijelaskan oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Dimensi Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilakukan bahwa hipotesis (H_1) diterima. Karena terdapat pengaruh antara variabel independen *Sustainability Report* dimensi ekonomi terhadap variabel dependen kinerja keuangan *Return on Asset*, dengan probabilitas $0,0013 > 0,05$.

Dimensi ekonomi menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan karena informasi yang tercantum dalam *sustainability report* dimensi ekonomi dapat menyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif dengan tingkat risiko yang rendah pada *stakeholder*. Dengan mengungkapkan dimensi ekonomi, kejelasan mengenai dampak ekonomi *stakeholder* atas kegiatan organisasi perusahaan akan semakin transparan sehingga menumbuhkan kepercayaan *stakeholder* terhadap investasinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Lestari & Irma (2021) dan Bukhori & Sopian (2017) menemukan kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan dimensi ekonomi maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebuah perusahaan pada periode selanjutnya yang akan tercermin pada aset sebuah perusahaan tersebut. Perusahaan yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan ekonomi mikro maupun makro akan mengundang minat investor dan pelanggan untuk bergabung menjadi penyokong dana maupun pengguna produk perusahaan. Temuan ini tidak sejalan dengan Amelia *et al.*, (2023) yang menyatakan kinerja ekonomi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Dimensi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Dimensi lingkungan adalah dampak yang dihasilkan melalui aktivitas produksi perusahaan terhadap lingkungan yang meliputi bahan yang digunakan, energi dan konsumsinya, ekosistem, tanah, emisi, pelepasan limbah dan lain-lain. Dalam hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Dimensi Ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Sektor Pertambangan periode tahun 2018-2022.

Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Japlim *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Anggapan yang menyatakan tentang perbedaan nilai-nilai yang berlaku pada perusahaan dan lingkungan sekitarnya akan menyebabkan *legitimacy gap* dalam

penelitian ini tidak terbukti. Hal ini membuktikan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* yang diterbitkan oleh perusahaan tidak mempengaruhi pendapat *stakeholder* dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Manisa & Defung, 2018) menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Dimensi Sosial terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa hipotesis (H₃) ditolak. Karena tidak berpengaruh antara variabel independen *Sustainability Report* kinerja sosial terhadap variabel dependen kinerja keuangan *Return on Asset*, dengan nilai prob sebesar $0,2550 > 0,05$. Kinerja sosial dalam *Sustainability Report* tidak dapat menjadikan kinerja keuangan menjadi lebih baik. *Stakeholders* tidak menganggap penting tentang apa yang telah dilakukan oleh perusahaan terhadap masalah sosial serta tidak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Lestari & Irma, 2021) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Temuan ini tidak sejalan dengan (Faihaa et al., 2023) menyatakan bahwa kinerja sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh dimensi Ekonomi, dimensi Lingkungan, dan dimensi Sosial secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian signifikan simultan nilai prob. (F Statistic) sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan hipotesis empat (H₄) diterima yang artinya variabel independen yaitu dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja keuangan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu (Putra & Subroto, 2022) menyatakan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Sebaliknya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herlambang et al., 2020) menyatakan bahwa *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil analisis yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Dimensi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Bahwa jika pengungkapan dimensi ekonomi meningkat, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan. Sedangkan, dimensi lingkungan dan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan semua dimensi *sustainability report* yaitu dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Saran penelitian ini sampel yang digunakan relative kecil yaitu hanya pada sektor pertambangan yang ada di Indonesia saja sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sektor-sektor lainnya. Peneliti selanjutnya agar meneliti pada sektor yang lebih besar sehingga penelitian lebih relevan pada sektor tersebut.

Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini dapat mengetahui serta pengembangan ilmu akuntansi khususnya membahas mengenai faktor-faktor kunci apa saja yang berpengaruh terhadap pelaporan *Sustainability Report* khususnya di Indonesia dan juga perusahaan bisa lebih luas lagi dalam mengungkapkan *Sustainability Report* agar nantinya laporan keberlanjutan yang dibuat oleh perusahaan dapat digunakan oleh para *stakeholder* dalam membuat keputusan. Implikasi praktiknya agar penerapan *Sustainability Report* dilakukan atau diterapkan sepenuhnya oleh perusahaan yang terdaftar di BEI tidak hanya sekedar untuk memenuhi regulasi tetapi lebih kepada kebutuhan perusahaan dalam jangka panjang, dan untuk OJK dapat membantu dalam mengawasi pelaksanaan penerapan *Sustainability Report* yang ada di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, N., N, A. C., Magdarina, M., & Pandin, M. Y. R. (2023). The Effect of Sustainability Report on the Financial Performance of Consumer Goods Companies. *Business and Investment Review*, 1(3), 122–134. <https://doi.org/10.61292/birev.v1i3.22>
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Sustainability Terhadap Kinerja Keuangan. *Sikap*, 2(1), 35–48.
- Faihaa, N., Azwar, F., Kusumastuti, R., Wahyu, G., & Zulma, M. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Finance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1062–1069. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1329>
- Ghozali, dan C. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Undip.
- GRI Standars. (2023). *Global Reporting Initiative (GRI)*. <https://www.globalreporting.org/standards>
- Herlambang, Y., Hidayat, A. R., & Anshori, A. R. (2020). Pengaruh Sustainable Development dan Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di ISSI. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 20–23. <http://dx.doi.org/10.29313/syariah.v7i1.24776>
- Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Ajar*, 4(01), 64–86. <https://doi.org/10.35129/ajar.v4i01.159>
- Japlim, R. Y., Nirmala, A., & Meilasari, F. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 4, 1–6.
- Lestari, N., & Irma, S. (2021). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 34–44. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3510>
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(2), 174.

<https://doi.org/10.29264/jfor.v19i2.2124>

Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.16>

Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1327–1338. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>

Rahman, G. (2023). Terbukti cemari Lingkungan, PT BNJMP diminta bayar ganti rugi ke kas negara. <https://maknanews.com/2023/09/05/terbukti-cemari-lingkungan-pt-bnjmp-diminta-bayar-ganti-rugi-ke-kas-negara/>